

BAB III
MONOGRAFI NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR

3.1 Sejarah Nagari Padang Laweh

Asal-usul Nagari Padang Laweh tidak beranjak dari kisah nenek moyang masa dahulu. Pada saat nenek moyang melakukan perjalanan untuk mencari tempat pemukiman, dari Nagari Pariangan menuju arah Timur matahari. Setelah menempuh perjalanan yang jauh mereka beristirahat pada sebuah pohon tarok, di pohon inilah nenek moyang beristirahat pertama kali. Setelah itu sebagian mereka tinggal disana dan sebagian lagi melanjutkan perjalanan ke arah Barat.

Perjalanan terus dilanjutkan dan berhenti pada suatu tempat yang pada akhirnya tempat tersebut diberi nama *Tampuniak*, beliau mengartikan tempat istirahat itu dengan berkumpulnya *Niniak*. Setelah makan dan minum mereka kembali melanjutkan perjalanan dan menepati lokasi yang tinggi. Keesokan harinya rombongan tersebut melakukan musyawarah mereka sepakat untuk membagi anggota menjadi dua, sebagian rombongan merintis daerah padang yang luas, dan sebagian kelompok di daerah guguk nan tinggi, sampai akhirnya mereka menepati daerah masing-masing.

Setelah berkembang barulah mereka membuat sebuah dusun, waktu ke waktu masyarakat dusun bertambah, maka dari sebuah dusun mereka pun membentuk koto sampai akhirnya dari koto tersebut mereka menjadikan sebuah nagari. Setelah nagari terbentuk diadakanlah musyawarah untuk mencari nama nagari. Pada musyawarah tersebut ada beberapa usul dari setiap anggota yaitu *pertama*, Nagari diberi nama Padang Luas, dengan alasan diwaktu mereka merintis pertama tampilkan padang yang sangat luas. *Kedua*, Nagari diberi nama Guguk

Padang yang luas dengan alasan setelah perintisan sampai di Guguak yang Tinggi mereka melihat yang luas.

Akhirnya mereka bersama yang hadir menyepakati kedua usulan tersebut, yaitu *Pertama* Padang Luas dan yang *kedua* Guguak Padang Luas, Setelah masyarakat bertambah banyak dan sudah mulai berpengetahuan maka kata Luas diganti dengan Lawas maka semenjak itu Nagari Padang Luas di ganti dengan nama Nagari Padang Lawas. Maka dari kata Padang Lawas itulah masyarakat setempat mengambil kata laweh dengan mengubah kata Lawas menjadi Laweh sehingga Padang Lawas berubah menjadi Padang Laweh Nama tersebut di pakai sebelum berlakunya Undang-undang No. 5 Tahun 1979 (Sumber : *Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017*)

3.2 Aspek Geografi dan Demografi

3.2.1 Keadaan Geografi

Nagari Padang Laweh adalah salah satu dari 10 nagari yang ada di Kecamatan Sungai Tarab yang berdekatan dengan Gunung Marapi yang terletak pada 00.17 LS 100.19 BT. Secara Geografis Nagari Padang Laweh terletak di daratan tinggi dengan ketinggian \pm 650-700 meter dari permukaan laut. Nagari Padang Laweh mempunyai luas 1.275 Ha yang merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan pemukiman yang terbagi ke dalam 4 Jorong yaitu :

1. Padang Laweh,
2. Padang Laweh Baruah,
3. Guguak Ateh,
4. Guguak Baruah.

Luas wilayah Nagari Padang Laweh adalah 1.275 Ha, dengan perincian luas Jorong adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Luas Wilayah Jorong
di Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab

No.	Jorong	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Padang Laweh	495	38,8
2.	Padang Laweh Baruah	360	28,2
3.	Guguak Ateh	230	18,1
4.	Guguak Baruah	190	14,9
	Jumlah	1.275	100

Sumber : *Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.*

Tabel di atas menunjukkan jorong Padang Laweh merupakan jorong paling luas di antara jorong-jorong lainnya yaitu yang memiliki luas 495 H. Jorong paling kecil yaitu jorong Guguak Baruah yang memiliki luas 190 H.

Secara garis besar batas-batas Nagari Padang Laweh secara administrasi adalah:

- Sebelah Utara dengan Nagari Pasie Laweh
- Sebelah Selatan dengan Nagari Gurun
- Sebelah Timur dengan Nagari Sungai Tarab
- Sebelah Barat dengan Nagari Talang Tengah

3.2.2 Topografi penggunaan Lahan

Topografi Nagari Padang Laweh berbukit-bukit dan bergelombang, beriklim sup tropis dan memiliki kawasan hutan. Luas lahan di Nagari Padang Laweh sebagian besar terdiri dari kawasan permukiman, pertanian dan perkebunan. Jika dilihat dari komposisi penggunaannya, lahan di Nagari Padang Laweh lebih banyak diperuntukan untuk sektor pertanian seperti sawah dan perkebunan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Luas Lahan menurut Penggunaannya
di Nagari Padang Laweh

No.	Penggunaan Lahan	Luas Area (Ha)	Persentase (%)
1.	Perkebunan	673,5	52,82
2.	Hutan	268	21,02
3.	Sawah	214	16,78
4.	Permukiman	112	8,78
5.	Kolam /Tebat/tambak	2,5	0,20
6.	Tanah terbuka/lap Olah Raga	2,5	0,20
7.	Jln Raya Kabupaten/Nagari	1,5	0,12
8.	Pemandian/kolam renang	1	0,08
	Jumlah	1.275	100,00

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Tabel 3.2 menunjukkan penggunaan lahan di Nagari Padang Laweh banyak digunakan untuk perkebunan, pertanian dan hutan. Luas perkebunannya 50% lebih dari luas nagari tersebut. Hutan memiliki luas 21%, sawah 16%, pemukiman 8%, kolam 0,20%, lapangan olahraga 0,20%, jalan raya 0,12% dan pemandian 0,08%.

3.2.3 Jumlah Penduduk

Mengenai jumlah data penduduk Nagari Padang Laweh pada Tahun 2016 data yang diperoleh dari Wali Nagari Padang Laweh Tahun 2016 tercatat jumlah penduduk sebanyak 3.449 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, adapun rinciannya jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jorong di Nagari Padang Laweh
Tahun 2016

No	Jorong	Penduduk		
		Lk-lk (jiwa)	Pr (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Padang Laweh	540	753	1.293
2	Padang Laweh Baruah	514	543	1.057
3	Guguak Ateh	223	363	586
4	Guguak Baruah	239	274	513
	Nagari Padang Laweh	1.516	1.933	3.449

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Berdasarkan tabel 3.3 Nagari padang laweh memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.449 jiwa. Jorong yang paling banyak jumlah penduduknya adalah Jorong Padang Laweh yang memiliki jumlah penduduk 1.293 jiwa. dan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Jorong Guguak Baruah yang memiliki jumlah penduduk 513 Jiwa. Berdasarkan tabel di atas jumlah jenis penduduk perempuan mengungguli jumlah penduduk laki-laki. penduduk jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.516 jiwa dan perempuan sebanyak 1.933 jiwa.

3.3 Aspek Pendidikan dan Perekonomian

3.3.1 Perkembangan Pendidikan Kesehatan dan Sarana Umum Lainnya

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu bangsa, khususnya di sebuah Nagari, maju dan berkembangnya suatu nagari tidak terlepas dari tinggi dan kuatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan. Sejarah juga telah menjelaskan bahwa faktor pendidikan sangat menentukan majunya suatu bangsa, majunya pembangunan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pendidikan mempunyai posisi yang strategis untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Persaingan di segala bidang kehidupan tentunya akan sangat ketat. Oleh karena itu dibutuhkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas dan tangguh.

Masyarakat Nagari Padang Laweh menganggap pendidikan itu sangat penting, karena dengan belajar akan mendapat ilmu yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dapat dilihat dari pendidikan sekolah pada usia wajib belajar (7-15 tahun) dari tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Secara umum gambaran tingkat pendidikan masyarakat Nagari Padang Laweh Pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Nagari Padang Laweh Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Tahun 2016

No	Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah (Jiwa)			Persentase		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1.	Tdk/Blm Pernah Sekolah	-	-	-	-	-	-
2.	Tdk/Blm Tamat SD/MI	327	484	811	40	60	100
3.	Tamat SD/MI	272	291	563	48	52	100
4.	SLTP/MTs	251	295	546	46	54	100
5.	SLTA/MA	278	293	571	49	51	100
6.	SM Kejuruan	72	84	156	46	54	100
7.	DI/DII	83	93	176	47	53	100
8.	D.III	86	75	161	53	47	100
9.	D.IV/S-1	77	97	174	44	56	100
10.	S-2/S-3	2	3	5	40	60	100
	Jumlah	1.448	1.715	3.163	46	54	100

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017

Tabel 3.5 menunjukkan masyarakat Nagari Padang Laweh pernah belajar pendidikan meskipun tingkat sekolah dasar. Pendidikan untuk masyarakat Nagari Padang Laweh belum mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terbukti dari jumlah yang masih sedikit yang berpendidikan Perguruan Tinggi.

Perkembangan Sarana Pendidikan, Kesehatan dan sarana umum Lainnya untuk memenuhi kebutuhan hajat masyarakat nagari terdapat fasilitas umum yang disediakan seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan fasilitas umum, namun belum cukup memadai dan dikelola dengan baik karena keterbatasan SDM dan SDA yang dimiliki.

3.3.2 Perkembangan Ekonomi Masyarakat

a. Pertanian Tanaman Pangan

Sebagai Nagari pertanian, Nagari Padang Laweh perlu mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan-pelatihan dari pemerintah atau swasta untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memajukan dunia usaha baik dari segi pertanian dan keterampilan.

Kondisi Nagari Padang Laweh, mayoritas mata pencarian penduduk adalah bertani dan berkebun. Pertanian yang berkembang adalah tanaman padi. Sedangkan perkebunan yang banyak masyarakat Nagari Padang Laweh adalah tanaman jenis sayuran. Berikut ini dapat dilihat sebaran sentra produksi komoditi padi dan sayuran di Nagari Padang Laweh Tahun 2016 pada tabel berikut:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.5
Produksi Komoditi Pangan dan Sayuran
di Nagari Padang Laweh Tahun 2016

No	Komoditi	Wilayah Sentra Produksi (Jorong)
1	Padi	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
2	Jagung	Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
3	Kacang Tanah	Padang Laweh, Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
4	Ubi Kayu	Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
5	Ubi Jalar	Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
6	Kedele	Padang Laweh, Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
7	Talas	Padang Laweh Baruah, Guguak Baruah
8	Bawang Daun	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
9	Bawang Merah	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
10	Buncis	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
11	Cabe	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
12	Terong	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh
13	Tomat	Seluruh Jorong di Nagari Padang Laweh

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Nagari Padang Laweh mempunyai hasil tanaman pertanian yang bermacam-macam. Seluruh jorong yang ada di Nagari Padang Laweh memiliki tanaman Padi, Bawang Daun, Bawang Merah, Buncis, Cabe, Terong dan Tomat. Sedangkan untuk tanaman umbi-umbian seperti Ubi kayu, Ubi jalar, kedele, kacang Tanah dan Talas terdapat pada Jorong Padang Laweh, Padang Laweh Baruh dan Guguak Baruah.

b. Peternakan

Usaha peternakan selama periode tahun 2013-2016 berbagai macam binatang ternak yaitu ayam, itik, kambing, dan sapi pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Populasi Ternak
di Nagari Padang Laweh Tahun (2013 - 2016)

No	Jenis Ternak	2013	2016
1.	Ayam	700 ekor	1000 ekor
2.	Itik	439 ekor	600 ekor
3.	Kambing	137 ekor	100 ekor
5.	Sapi	356 ekor	784 ekor

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Jenis ternak yang ada di Nagari Padang Laweh pada tabel 3.7 di atas adalah Ayam, Itik, Kambing, dan Sapi. Diantara jenis ternak tersebut yang lebih banyak di pelihara oleh masyarakat Padang Laweh yaitu jenis Ungas (Ayam dan Itik).

c. Perikanan

Perikanan di Nagari Padang Laweh adalah Ikan Mas dan Ikan Nila. Sektor perikanan di Nagari Padang Laweh sulit untuk dikembangkan karena kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat untuk menjadikan perikanan menjadi mata pencahariannya Serta kurangnya lahan dalam untuk mengembangkan bibit ikan yang akan dipelihara.

d. Perkebunan

Perkebunan di Nagari Padang Laweh memiliki luas 50% dari luas nagari yaitu 673,8 Ha. Perkebunan yang dihasilkan masyarakat Padang Laweh bermacam-macam seperti kelapa, kulit manis, cengkeh, kopi, pinang dan pokat Luas lahan perkebunan selama tahun 2016 pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Luas Perkebunan
Di Nagari Padang Laweh Tahun 2016

No.	Jenis Perkebunan	Luas (Ha)
1.	Kulit Manis	500
2.	Kopi	400
3.	Pokat	42
4.	Kakao	20
5.	Cengkeh	10
6.	Pinang	5
8	Kelapa	0,25

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Tabel 3.7 di atas menunjukkan perkebunan yang banyak dimiliki masyarakat adalah kulit manis yang mempunyai luas 500 Ha, Kebun Kopi 400 Ha, kebun Pokat mempunyai luas 42 Ha, kakao 20 Ha, Cengkeh mempunyai luas 10 Ha, Pinang mempunyai luas 5 Ha, dan kelapa mempunyai luas 0,25. Tingginya minat masyarakat setempat terhadap perkebunan kulit manis karena lahan yang digunakan adalah lahan perbukitan dan pemeliharannya tidak memerlukan perawatan yang rumit.

3.4 Aspek Keagamaan dan Sosial Masyarakat

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah, dan tawakal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penduduk Nagari Padang Laweh mayoritas beragama Islam. Setiap jorong terdapat beberapa mesjid, mushalla dan *Surau* untuk

beribadah. Penduduk Nagari Padang Laweh menjalankan ibadah shalat berjama'ahnya kebanyakan pada malam hari, sementara untuk siang hari masyarakat melakukan shalat di rumah, di ladang atau di sawah karena masyarakat sibuk bekerja.

Kegiatan keagamaan yang sering dilakukan di masing-masing jorong adalah pengajian mingguan, wirid yasinan dan pengajian yang diadakan oleh remaja masjid satu kali dalam satu minggu. Acara ini diadakan supaya masyarakat mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai agama. Adapun pelaksanaan pengajian diadakan pada malam hari, agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat pada siang harinya.

Sarana peribadatan yang ada di Nagari Padang Laweh baik memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengabdian mereka kepada Allah SWT. Sarana ibadah yang terdapat di Nagari Padang Laweh dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.8
Jumlah Sarana Ibadah Nagari Padang Laweh

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Mushalla/Surau	8
	Jumlah	11

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Penduduk Nagari Padang Laweh seluruhnya 100% beragama Islam. Bila dipelajari dengan cermat mereka telah mempunyai partisipasi yang terkuat terhadap perkembangan agama tersebut yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Disamping itu juga dapat dilihat tabel 3.8 di atas Nagari Padang Laweh memiliki masjid 3 buah, mushalla 8 buah, dan itu artinya penduduk masih memegang teguh nilai-nilai Islam.

Aspek sosial kemasyarakatan yang masih dilakukan oleh Nagari Padang Laweh hingga saat ini dapat dilihat dalam hal kegiatan-kegiatan di antaranya:

1. Pernikahan

Setiap acara pesta pernikahan, semua masyarakat bersama-sama ikut memeriahkan dan membantu mempersiapkan segala sesuatu untuk acara pernikahan. Kaum ibu datang untuk membantu memasak, mempersiapkan hidangan dan pekerjaan-pekerjaan yang lainnya. Begitu juga dengan pemuda-pemudinya ikut membantu menghias rumah dan membuat tenda untuk menanti undangan seperti membuat pentas dan lainnya.

2. Kematian

Masyarakat Nagari Padang Laweh Ketika ada suatu kemalangan seperti kematian, masyarakat tidak hanya berpangku tangan terhadap kemalangan tersebut. Mereka ikut pergi melayat ke rumah duka untuk menjenguk dan berbelasungkawa atas kepergian saudara mereka, masyarakat berpartisipasi dalam menyelenggarakan pemakamannya mulai dari mempersiapkan pemandian jenazah, mengakafaninya serta menggali kuburnya. Setelah selesai mengkafani masyarakat bersama-sama untuk menyolatkan dan mengantarkan jenazah ke pemakaman hingga selesai.

3. Pembangunan

Memajukan daerah Padang Laweh keinginan masyarakat untuk membangun berbagai fasilitas untuk kepentingan bersama sangat kuat sekali seperti membangun jembatan, masjid atau mushalla dan sarana serta prasarana lainnya. Membangun tempat peribadatan seperti masjid atau mushalla, masyarakat mengumpulkan dana bersama-sama melalui infak dan sedekah. Begitu juga dalam membangun jembatan, bapak-bapak dan pemuda saling bekerja sama mengumpulkan tenaga dalam membangun jembatan, sementara itu

kaum ibu dan pemuda lain ikut serta dalam menyemangati dengan menyediakan minuman dan makanan buat bapak-bapak dan pemuda yang sedang bekerja.

3.5 Aspek Penyelenggaraan Pemerintah Nagari

Lembaga pemerintahan yang ada di Nagari Padang Laweh adalah terdiri dari Wali Nagari, Sekretaris, Bendahara, Kaur dan Kepala Jorong dengan jumlah personilnya. Wali Nagari mempunyai tugas melaksanakan roda pemerintahan bersama perangkatnya untuk melayani masyarakatnya dalam pembangunan dan Hamkamnas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Susunan perangkat Nagari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Data Perangkat Nagari Padang Laweh

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Maimun	Wali Nagari	SLTA
2.	Iskandar	Sekretaris	TARBIYAH
3.	Fatmi	Bendahara	SLTA
4.	Rifka Yelni	Kaur Umum	SLTA
5.	Yulius Meri	Kaur Pemerintahan	TARBIYAH
6.	Herlina Effendi	Kaur Perekonomian	SLTA
7.	Jeri Satria	Kaur Pembangunan	SLTA
8.	Ratna, A.Md	Kaur Kesra	STIKIP
9.	Arpis	K. Jor Padang Laweh	SLTA
10.	Mufrizal	K. Jor Padang Laweh Baruah	TARBIYAH
11.	Darmizi	K. Jor Guguak Ateh	TARBIYAH
12.	Zulfitri	K. Jor Guguak Baruah	SLTP

Sumber : Data Statistik, Kantor Wali Nagari Padang Laweh, 2017.

Satuan pelaksana kegiatan Nagari Padang Laweh adalah sebagai berikut :

- a. BPRN sebagai badan perencana pengawasan pembangunan yang dilaksanakan di Nagari Padang Laweh.

- b. KAN merupakan badan pertimbangan aset Sako dan Pusako di nagari dalam melaksanakan ketentuan adat istiadat dan budaya di nagari, sesuai dengan ketentuan adat yang berlaku di nagari.
- c. Pemerintahan nagari yang mempunyai tanggung jawab untuk pembangunan di nagari demi untuk kepentingan masyarakat nagari baik fisik maupun non fisik.
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dilaksanakan pmelalui suatu kelembagaan/organisasi yang ada di nagari yaitu Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM).

Bentuk satuan pelaksanaan di nagari ditentukan menurut struktur yang ada, Pemerintahan nagari bersama-sama BPRN untuk menentukan arah Pembangunan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Program yang ditentukan oleh Kabupaten dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Satuan pelaksanaan pembangunan tersebut sesuai dengan job masing-masing struktur dalam pemerintahan nagari :

1. Wali Nagari sebagai penanggung jawab pembangunan
2. Sekretaris nagari sebagai koordinator administrasi dan keuangan
3. Wali Jorong perpanjangan tangan Wali Nagari sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan
4. Kaur Pembangunan sebagai koordinator dalam pembangunan di nagari
5. Perangkat lainnya sebagai anggota pelaksana
6. Pemeliharaan dan pemanfaatan hasil kegiatan diserahkan pada kelompok yang jorong yang ada.

Demikianlah monografi Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, semoga dapat menjadi pedoman bagi penduduk atau bagi tokoh-tokoh adat dan masyarakat seluruhnya.